



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 April 2020

Halaman: 2

assa - **Merapi** Hari: **Sabtu** Tanggal: **18 April 2020** Hal: **2**

MUDAHKAN PELAPORAN DAN PENGAWASAN Pendatang Didata Secara Online

UMBULHARJO (MERAPI) - Jumlah warga masuk ke Kota Yogyakarta baik pendatang maupun yang pulang dari luar daerah terus bertambah dalam masa pandemi Covid-19. Kini laporan warga pendatang bisa dilakukan secara online untuk memudahkan pelaporan masyarakat dan pemantauan.

Pemkot Yogyakarta mencatat sampai Jumat (17/4) jumlah warga pendatang dan yang pulang dari luar DIY ke Kota Yogyakarta sebanyak 1.912 orang. Rinciannya jumlah pendatang 1.166 orang dan warga pulang 746 orang. Jumlah warga pendatang terbanyak di Kecamatan Jetis dan warga pulang paling banyak di Umbulharjo.

"Jumlahnya dinamis. Laporan pendatang kebanyakan dari daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Untuk mengelola laporan pendatang ini, kami sepakat bersama Diskominfo DIY untuk memudahkan laporan, maka dibuat sistem secara online," kata Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta, Tri Hastono, Jumat (17/4).

Laporan pendatang secara online dengan mengakses laman coronajogjakota.go.id, lalu pilih menu laporan pendatang dan tersambung ke laman milik Pemda DIY, sehingga database terpusat se-DIY. Dia menjelaskan laporan pendatang secara online itu tersistem untuk seluruh DIY. Laporan menggunakan basis data nomor induk kependudukan (NIK). "Pihak yang kedatangan pendatang maupun pulang seperti pemilik rumah atau RT/RW bisa melaporkannya dalam sistem secara online," ujarnya.

Dia menyatakan data pendatang yang sudah dilaporkan, maka tidak bisa dimasukkan lagi. Namun jika berpindah lokasi rumah yang ditempati akan terdata. Dia menilai pemantauan itu akan memudahkan terkait dengan keamanan dan kenyamanan masyarakat. Terutama jika dari daerah pandemi Covid-19, maka protokolnya harus dikawal.

"Jika warga pendatang maupun yang pulang sudah melapor secara online, tidak perlu lapor RT/RW. Semua RT/RW bisa memantau laporan pendatang di wilayahnya dari aplikasi laporan pendatang secara online," papar Tri Hastono.

Menurutnya laporan pendatang secara online itu akan memudahkan masyarakat dan pemantauan dari pihak RT/RW, kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi. Termasuk melakukan pemetaan data pendatang asal daerah asal dan kategori pendatang atau warga yang pulang. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			
3. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005